Daily Market Update

a members of Pertamina & Timah, Tbk

11 April 2025

JCI Daily Data		
10-April		6,254.02
Change (dtd/ytd)	4.79%	-11.67%
Volume (bn/shares)		21.97
Value (tn IDR)		15.51
Net Buy (Sell, bn IDR)		(751.42)

Global Economy

Indicator	Last (%)	Prev (%)
US Real GDP (YoY)	3.0	2.9
US Inflation Rate (YoY)	2.4	2.8
US FFR	4.50	4.75
Ind Real GDP (YoY)	4.95	5.05
Ind Inflation rate (YoY)	1.03	-0.09
BI 7-day repo rate	5.75	6.00

Global Indices

Index	Last	Daily (%)	YTD (%)
Dow Jones	39,593.7	-2.50	-7.00
S&P 500	5,268.1	-3.46	-10.82
Nasdaq	16,387.3	-4.31	-15.89
FTSE 100	7,913.3	3.04	-2.56
Nikkei	33,030.0	-5.10	-17.21
HangSeng	20,681.8	2.06	3.20
Shanghai	3,223.6	1.16	-5.39
KOSPI	2,445.1	6.60	1.90

FX

Currency	Last	Daily (%)	YTD (%)
USD/IDR	16,779	-0.97	3.82
EUR/USD	1.126	2.80	8.19
GBP/USD	1.299	1.29	3.51
USD/JPY	143.76	-2.48	-8.44

Government Bonds 10Y

Bonds	Last	Daily (bps)	YTD (bps)
Indonesia	7.015	-10.60	-1.50
US	4.462	14.90	-7.20
UK	4.646	-14.25	3.80
Japan	1.347	6.20	27.70

Commodities

Commodity	Last	Daily (%)	YTD (%)
Crude oil (USD/bbl)	59.8	-4.97	-15.73
Gold (USD/Onc)	3,209.0	3.48	21.77
Nickel (USD/Ton)	14,680.1	4.14	-5.23
CPO (MYR/Ton)	4,201.0	1.33	-14.70
Tin (USD/Mtr Ton)	29,822.0	0.00	1.80
Coal (USD/Ton)	96.3	-0.26	-22.72

Avg. Deposit Rate

Bank	1M (%)	3M (%)
HIMBARA	2.75	3.00
Bank Swasta	3.75	4.00
BPD	2.50	2.60

To keep you updated with our Daily Market Update reports, please scan the QR code below

Key Points:

- IHSG menguat +4,79% ke level 6.254,02
- Imbal hasil SBN turun -2,4490bps
- Nilai USDIDR terapresiasi di level 16.779.
- Tingkat inflasi AS melambat lebih dari perkiraan. Serta, para pejabat The Fed beri sinyal tahan suku bunga.

IHSG ditutup menguat pada perdagangan hari Kamis (10/04) sebesar +4,79% di level 6.254, berhasil *rebound* dan menunjukan tren penguatan. Pergerakan IHSG menguat ditengah investor asing yang membukukan *net sell* sebesar IDR751 miliar atau *net buy* (ytd) terus mengalami penyuustan sebesar -IDR35,41 triliun. Seluruh sektor mengalami kenaikan yang signifikan dengan kenaikan tertinggi pada perdagangan hari kemarin adalah sektor barang baku (+7,03%) disusul sektor kesehatan dan sektor barang konsumen primer masing-masing sebesar +6,31% dan +6,11%.

Sementara itu, indeks ICBI tercatat naik +0,24% pada perdagangan hari Kamis (10/04). Sedangkan, untuk pergerakan nilai tukar rupiah terhadap dollar US ditutup terapresiasi 0,97% di level Rp16.779 per dollar US.

Market Comment:

Pada perdagangan hari ini masih akan dibayangi oleh sentiment global yaitu rilis data inflasi AS yang melambat lebih dari ekspektasi para pelaku pasar pun masih akan menanti rilis data perekonomian dari negara maju lainnya selain AS yaitu China yang akan menentukan arah perekonomian global, ditengah penundaan pemberlakuan tarif dan proses negosiasi tarif impor AS. Akan tetapi, tensi perang dagang antar China dan AS masih harus diwaspadai. Sedangkan, dari dalam negeri pergerakan nilai tukar rupiah akan menjadi katalis penggerak pasar. Kami memproyeksikan pergerakan aset-aset investasi bergerak mixed dengan potensi masih akan melanjutkan penguatan namun terbatas. Kami memproyeksikan IHSG akan bergerak pada range 6.020 – 6.550 dan untuk Indo 10Y Bond Yield akan bergerak di range 7.0 – 7.1.

Any use of this material without specific permission of PLI is strictly prohibited

Macroeconomics Updates

Tingkat Inflasi AS Melambat Lebih Dari Perkiraan. Tingkat inflasi tahunan di AS menurun selama dua bulan berturut-turut menjadi 2,4% pada Maret 2025, terendah sejak September, turun dari 2,8% pada Februari, dan di bawah perkiraan 2,6%. Sementara itu, inflasi inti tahunan turun menjadi 2,8%, terendah sejak Maret 2021, dan di bawah perkiraan 3%. Secara bulanan, IHK inti naik tipis 0,1%, di bawah ekspektasi 0,3%. (Trading Economics)

China Adakan Pembicaraan Stimulus Saat ASEAN Mempertimbangkan Tanggapan Tarif AS. Para pemimpin tertinggi China dijadwalkan bertemu pada hari Kamis untuk membahas langkah-langkah stimulus tambahan dalam menanggapi tarif AS yang tinggi. Pertemuan ad-hoc ini akan berfokus pada peningkatan perumahan, belanja konsumen, dan inovasi teknologi. Sementara itu, regulator keuangan China dan badan-badan pemerintah lainnya juga akan bertemu untuk mengeksplorasi langkah-langkah untuk menstabilkan pasar keuangan (Bloomberg). Pemerintah-pemerintah ASEAN sejauh ini memilih untuk berdialog daripada melakukan pembalasan. Pada hari Rabu, Trump meningkatkan ketegangan perdagangan dengan Cina dengan menaikkan bea impor menjadi 125%, bahkan ketika ia mengumumkan jeda 90 hari pada tarif timbal balik untuk puluhan mitra dagang lainnya. Sementara itu, China telah bersumpah untuk "berjuang sampai akhir" dan sebelumnya telah menaikkan tarif impor barang AS menjadi 84% menyusul langkah Trump sebelumnya. (Trading Economics)

Pejabat The Fed Beri Kode Tahan Suku Bunga, Efek Tarif Trump?. Pejabat bank sentral AS/The Fed memberi kode akan mempertahankan suku bunga acuan untuk meminimalkan risiko kenaikan inflasi akibat kebijakan tarif resiprokal yang ditetapkan oleh Presiden Donald Trump. Dilansir dari Bloomberg, Kamis (10/4/2025), dalam komentar dan wawancara publik, sejumlah pejabat telah mengirimkan sinyal yang jelas bahwa mereka mengesampingkan pemotongan suku bunga meski akan memperlambat pertumbuhan ekonomi. Para pemegang otoritas fiskal itu lebih komitmen mereka menjaga inflasi dan ekspektasi warga Amerika agar harga-harga tetap terkendali. Sementara itu, Ketua The Fed Jerome Powell mengatakan bank sentral tidak perlu terburu-buru untuk membuat kebijakan apa pun karena mereka menilai dampak kebijakan perdagangan Trump dapat berubah dengan cepat. (Bisnis Indonesia)

Corporate Actions

Ekspansi Internet, Solusi Sinergi (WIFI) Siapkan Pendanaan Baru lewat *Rights Issue.* PT Solusi Sinergi Digital Tbk (WIFI) atau Surge mengaku terus memperkuat ekspansi bisnisnya untuk mempercepat penetrasi digital di Indonesia dengan menghadirkan layanan internet yang terjangkau. Sebagai bagian dari strategi tersebut, perseroan akan melakukan aksi korporasi menggelar penambahan modal dengan hak memesan efek terlebih dahulu (HMETD) atau rights issue guna memperoleh suntikan dana segar dalam jumlah signifikan. Melalui Keterbukaan Informasi yang diterbitkan pada 10 April 2025, Manajemen WIFI mengungkapkan, perseroan akan melaksanakan *rights issue* dengan total nilai mencapai Rp 5,89 triliun. Dalam aksi korporasi ini, perseroan akan menerbitkan sebanyak 2.949.193.897 saham baru dengan nilai nominal Rp100 per saham dan harga pelaksanaan Rp2.000 per saham. Dana hasil *rights issue* ini seluruhnya akan digunakan untuk penambahan modal ke entitas anak Perseroan yang akan memanfaatkannya sebesar 98,36% untuk pembangunan jaringan Fiber to The Home (FTTH) sebanyak 4 juta sambungan di Pulau Jawa. Sisanya, 1,64%, akan digunakan sebagai modal kerja. (Investor Daily)

OBAT Tebar Dividen 100% dari Laba Bersih. PT Brigit Biofarmaka Teknologi Tbk. (OBAT) menyetujui pembagian dividen sebesar 100% dari laba bersih tahun buku 2024 dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST). RUPST memutuskan seluruh laba bersih tahun buku 2024 dibagikan sebagai dividen penuh kepada pemegang saham. Nilai dividen yang dibagikan sebesar Rp49,04 per saham atau setara Rp29,4 miliar dari total 600 juta saham yang beredar. Direktur Utama Is Heriyanto menyambut positif keputusan tersebut dan mengatakan langkah tersebut didukung penuh oleh para pemegang saham perusahaan. Dia menuturkan bahwa sepanjang 2024, penjualan perseroan mengalami lonjakan 111% menjadi Rp120 miliar, berkat strategi penetrasi pasar yang agresif. Sebagaimana diketahui, akhir tahun lalu, OBAT mengantongi hak paten untuk dua produk unggulan, yaitu susu spirulina dan neoalgae spirulina. Perseroan juga meresmikan pabrik baru di Sukoharjo, Jawa Tengah pada 19 Februari 2025. (Bisnis Indonesia)

Any use of this material without specific permission of PLI is strictly prohibited

Figure 1. JCI vs Cummulative Net Buy (Sell) 1yr Foreign Inv

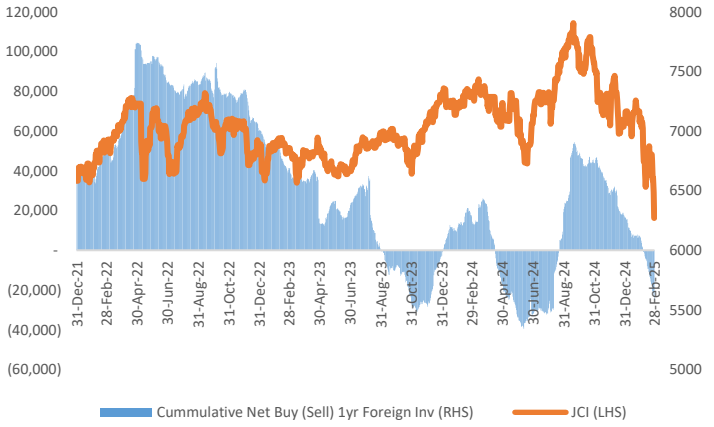

Source: BI; Investing; Infovesta; PLI Research

Figure 2. Sectors Movement

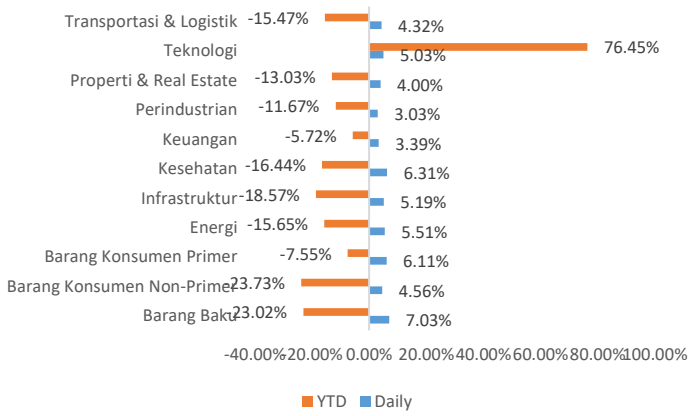

Source: BI; Investing; Infovesta; PLI Research

Figure 3. JCI vs Govt. Bonds 10yr Yield

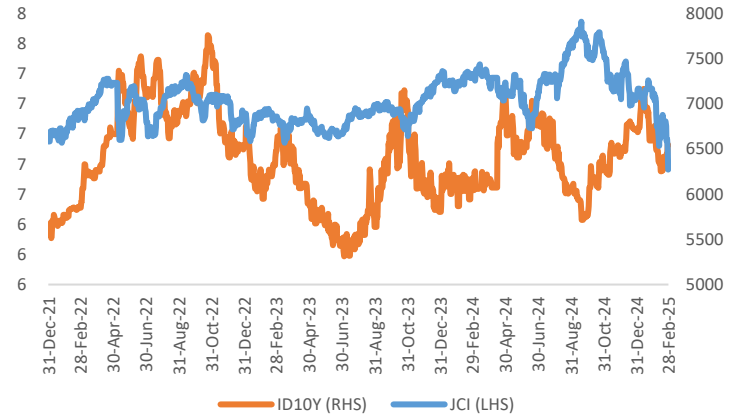

Source: Investing; PLI Research

Figure 4. Spread Govt Bonds Yield 10yr Indo vs US

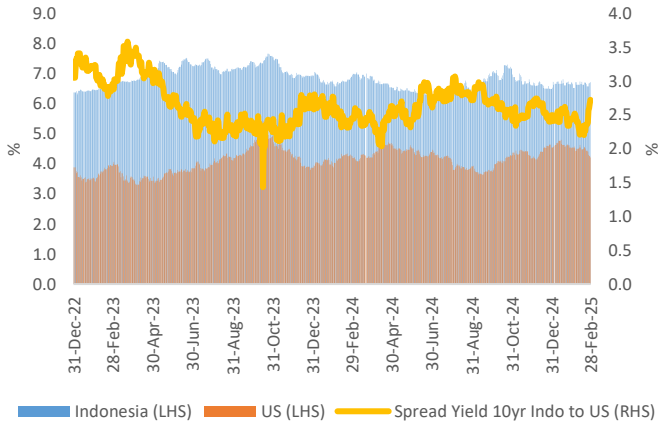

Source: Investing; PLI Research

Figure 5. Indonesia Govt. Bonds Yield by Tenor (Daily)

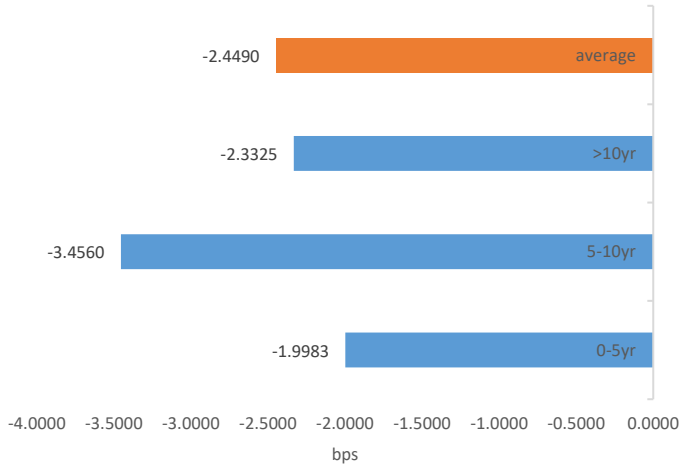

Source: IBPA; PLI Research

Figure 6. Indonesia Govt. Bonds Yield Curve

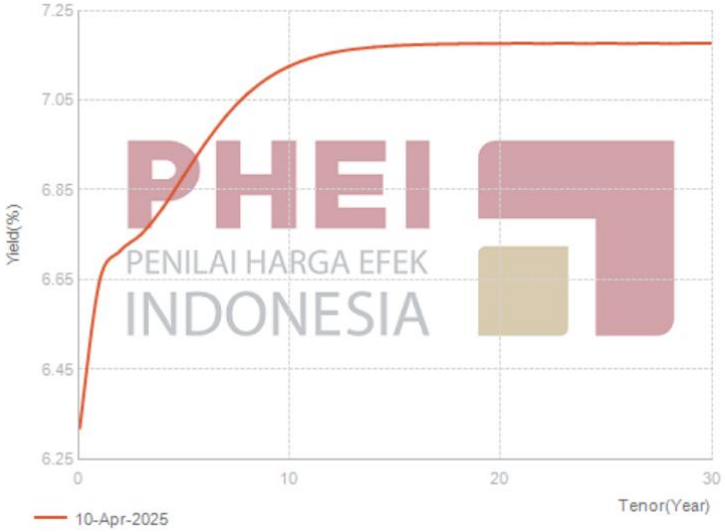

Source: IBPA; PLI Research

PHEI
PENILAI HARGA EFEK
INDONESIA

Figure 7. Spread Bonds Yield 10Yr Indo vs BI-7DRR

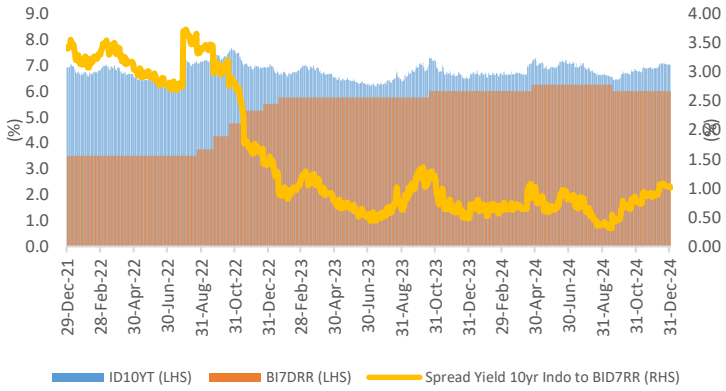

Source: Infovesta; PLI Research

Figure 8. Spread Bonds Yield 10Yr US vs FRR

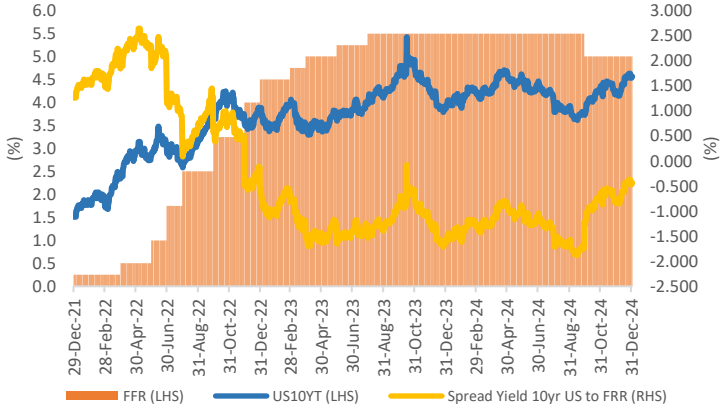

Source: Infovesta; PLI Research

Figure 9. Top 10 Gainers

No	Ticker	Last	Prev.	Change
1	DNAR	116	86	34.88%
2	FUTR	91	68	33.82%
3	CENT	75	58	29.31%
4	WIFI	1,980	1,585	24.92%
5	BESS	780	625	24.80%
6	MINA	113	92	22.83%
7	AKRA	1,100	900	22.22%
8	INET	106	87	21.84%
9	PTIS	270	224	20.54%
10	JSPT	6,700	5,600	19.64%

Source: IDX; PLI Research

Figure 10. Top 10 Losers

No	Ticker	Last	Prev.	Change
1	CSIS	57	65	-12.31%
2	SAFE	159	177	-10.17%
3	KBLV	108	120	-10.00%
4	YUPI	1,585	1,760	-9.94%
5	HOMI	218	238	-8.40%
6	LIVE	140	151	-7.28%
7	INRU	362	388	-6.70%
8	MDIY	1,210	1,290	-6.20%
9	LPGI	356	378	-5.82%
10	HDFA	99	104	-4.81%

Source: IDX; PLI Research

Figure 11. Top Trading Value

No	Ticker	Value	(%)
1	BMRI	3,101	19.99%
2	BBRI	1,595	10.28%
3	BBCA	1,327	8.56%
4	BELI	775	5.00%
5	BBNI	561	3.62%
6	GOTO	350	2.26%
7	PTRO	339	2.19%
8	TLKM	331	2.13%
9	ANTM	285	1.84%
10	WIFI	283	1.83%

Source: IDX; PLI Research

Figure 12. Top Trading Frequency

No	Ticker	Freq.	(%)
1	BMRI	59,776	4.98%
2	BBRI	51,561	4.30%
3	BBCA	44,489	3.71%
4	BELI	31,115	2.59%
5	BBNI	26,931	2.25%
6	GOTO	25,142	2.10%
7	PTRO	23,142	1.93%
8	TLKM	21,355	1.78%
9	ANTM	20,644	1.72%
10	WIFI	20,014	1.67%

Source: IDX; PLI Research

Any use of this material without specific permission of PLI is strictly prohibited

Figure 13. Government Bonds Benchmark Rates

Benchmark Series	Maturity	Today		Last Week		Last Month	
		Yield (%)	Price (%)	Yield (%)	Price (%)	Yield (%)	Price (%)
FR0104	07/15/30	6.8409	98.5000	6.7453	98.9087	6.6800	99.1901
FR0103	07/15/35	7.0078	98.1208	7.0038	98.1456	6.8747	99.0750
FR0106	08/15/40	7.0303	100.8682	7.0141	101.0238	6.9895	101.2602
FR0107	08/15/45	7.0191	101.1250	7.0985	100.2722	6.9987	101.3554

Source: IBPA; PLI Research

Figure 14. Corporate Bonds – Sectoral Yield Curve

Tenor	IGS	SOE				Non SOE			
		AAA	AA	A	BBB	AAA	AA	A	BBB
0.08	6.3196	6.5739	6.8023	7.4929	8.5804	6.6037	6.8408	7.5424	8.6557
1	6.6436	6.9108	7.2437	8.6857	9.8522	6.9373	7.2673	8.8029	9.9656
2	6.7144	6.9900	7.4137	9.0552	10.4013	7.0381	7.4334	9.1872	10.5430
3	6.7516	7.0425	7.5265	9.2686	10.7507	7.1052	7.5482	9.4007	10.8868
4	6.8095	7.1266	7.6498	9.4730	11.0621	7.1924	7.6760	9.6002	11.1784
5	6.8813	7.2312	7.7808	9.6568	11.3410	7.2924	7.8123	9.7768	11.4382
6	6.9527	7.3364	7.9049	9.8021	11.5721	7.3897	7.9419	9.9145	11.6566
7	7.0145	7.4292	8.0119	9.9062	11.7500	7.4742	8.0538	10.0117	11.8283
8	7.0635	7.5043	8.0979	9.9757	11.8792	7.5419	8.1441	10.0756	11.9560
9	7.0999	7.5616	8.1637	10.0196	11.9688	7.5933	8.2134	10.1155	12.0468
10	7.1258	7.6033	8.2120	10.0464	12.0289	7.6306	8.2645	10.1394	12.1091

Source: IBPA; PLI Research

Figure 15. Economic Calendar

Date	Country	Event	Period	Previous	Consensus
4/11/2025	US	Michigan Consumer Sentiment Prel	April	57	54.5
4/11/2025	US	PPI MoM	March	0%	0.2%
4/11/2025	US	Core PPI MoM	March	-0.1%	0.3%
4/11/2025	GB	GDP MoM	February	-0.1%	0.1%
4/11/2025	GB	Industrial Production MoM	February	-0.9%	0%
4/11/2025	GB	Manufacturing Production MoM	February	-1.1%	0.2%
4/11/2025	EA	ECB President Lagarde Speech	April	-	-

Source: Trading Economics; PLI Research

Any use of this material without specific permission of PLI is strictly prohibited

a members of Pertamina & Timah, Tbk

11 April 2025

Investment Research Team

Gilang Praditiyo
VP Investment

Suryani Salim
DH Investment Research

Toga Yasin Panjaitan
Spv Investment Research

Marliana Aprilia
Investment Research

PT Perta Life Insurance
Taman Sari Parama Boutique Office. Lt 10-12
Jl. K.H. Wahid Hasyim No.84-86 Menteng Kota Jakarta Pusat 10340

Disclaimer
Laporan penelitian ini diterbitkan oleh PT Perta Life Insurance. Ini tidak boleh direproduksi atau didistribusikan lebih lanjut atau diterbitkan. secara keseluruhan atau sebagian. untuk tujuan apapun. PT Perta Life Insurance mendasarkan dokumen ini pada informasi yang diperoleh dari sumber yang diyakini dapat dipercaya tetapi belum diverifikasi secara independen; PT Perta Life Insurance tidak memberikan jaminan. pernyataan atau jaminan dan tidak bertanggung jawab atas keakuratan atau kelengkapannya. Ekspresi pendapat di sini adalah milik departemen *Investment Research* saja dan dapat berubah tanpa pemberitahuan. Dokumen ini tidak dan tidak boleh ditafsirkan sebagai penawaran atau ajakan untuk membeli atau berlangganan atau menjual investasi apapun.